

INISIASI RUMAH BIBIT UNTUK PEMBERDAYAAN ANGGOTA DASA WISMA MANDIRI RT02/RW03 KELURAHAN LIMBA U2 KECAMATAN KOTA SELATAN KOTA GORONTALO

Indriati Husain^{1*}, Yunnita Rahim¹, Risky Yanto Saleh¹, Suleman Ngadi¹

¹Jurusan Agroteknologi Fakultas Pertanian, Universitas Negeri Gorontalo

*Email korespondensi: indriati.husain@ung.ac.id

ABSTRAK

Tujuan kegiatan pengabdian adalah untuk pembuatan rumah bibit untuk penyemaian, penanaman dan pemanfaatan hasil berbagai macam tanaman sayur-sayuran sebagai bahan makanan untuk para anggota Dasa Wisma Mandiri “Anggrek Bulan”. Kegiatan dilaksanakan setelah diperoleh dana pengabdian Kolaboratif Fakultas, dibelikan alat dan bahan yang diperlukan, diantaranya baja ringan (Canal C) dan paranet. Hasil kegiatan berupa rumah bibit (rumah semai) yang dapat dimanfaatkan oleh para anggotanya untuk melakukan proses penyemaian beberapa jenis tanaman hortikultura terutama jenis sayur-sayuran.

Kata kunci : Baja ringan, paranet, pengabdian

ABSTRACT

The purpose of the activity of dedication is to make a seed house for seeding, planting and utilizing the results of various kinds of vegetable crops as food ingredients for members of Dasa Wisma Mandiri “Anggrek Bulan”. The activity was carried out after obtaining the Faculty Collaborative service fund, purchased the necessary tools and materials, including mild steel (Canal C) and paranet. The results of the activity are in the form of seed houses (seedling houses) that can be used by its members to carry out the seeding process of several types of horticultural crops, especially types of vegetables.

Keywords : canal c, paranet, dedication

PENDAHULUAN

Kelurahan Limba U2 adalah salah satu kelurahan di Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Wumialo, sebelah Selatan dengan Kelurahan Limba B, sebelah Timur dengan

Limba U1 dan Barat dengan Kelurahan Libuo, dengan luas total wilayah 112 ha (Limba-U2, 2022).

RT02/RW03 Kelurahan Limba U2 merupakan salah satu rukun tetangga di Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo. Dalam

satu lorong jalan di salah satu bagian RT02/RW03 terdapat beberapa rumah dengan beberapa kepala keluarga (KK). Ada sekitar 80% dari warga di sini merupakan warga yang tidak produktif yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga, janda, bapak-bapak yang tidak punya pekerjaan tetap dan remaja lulus SMA tidak lanjut kuliah. Warga yang lain merupakan pensiunan, ASN, Non ASN dan tenaga honorer.

Masyarakat di sini membutuhkan pendapatan sampingan untuk menutupi kekurangan pendapatan setiap harinya. Beberapa KK penghasilannya adalah hasil dari bekerja setiap harinya, yang kadang mencukupi, kadang tidak. Hal tersebut menyebabkan masyarakat seringkali terlihat menghemat untuk pembelian bahan makanan, khususnya sayur-sayuran. Konsumsi sayuran dianggap tidak terlalu penting. Konsumsi sayuran tidak menjadi hal wajib dalam menu makanan sehari-hari. Konsumsi sayuran akan dilakukan apabila terdapat kelebihan uang belanja. Sehingga dapat dirangkum beberapa masalah yang ada pada warga ini, yaitu:

- 1) Belum sepenuhnya terpenuhi Program 4 Sehat 5 Sempurna, baik jenis, mutu dan jumlah,
- 2) Hal nomor 1 menyebabkan konsumsi gizi masyarakat di sini belum seimbang,
- 3) Warga merasa boros dengan pembelanjaan rumah tangga seperti sayuran,
- 4) Belum ada program/kegiatan/usaha peningkatan pendapatan keluarga.

Dari permasalahan tersebut dan dari hasil perbincangan ringan dengan warga setempat, terutama para anggota Dasawisma Mandiri

Anggrek Bulan, maka perlu dilakukan pemecahan masalah dengan melakukan hal-hal seperti:

1. Pemenuhan kebutuhan akan bahan makanan, khususnya sayur-sayuran, baik secara kuantitas maupun kualitas,
2. Pemenuhan kebutuhan gizi seimbang,
3. Penghematan pengeluaran keluarga tanpa mengurangi kualitas makanan bergizi seimbang,
4. Perlu adanya suatu program/kegiatan/usaha yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga.

RT02/RW03 Kelurahan Limba U2 memiliki potensi di bidang pertanian tapi potensi tersebut belum sepenuhnya dikembangkan. Hal tersebut perlu dilakukan untuk mencoba mengatasi permasalahan yang ada tersebut di atas seperti pada pemecahan masalah Nomor 4. Oleh karena itu telah ditargetkan khusus beberapa kegiatan yang berhubungan dengan proses pemecahan masalah di atas, seperti:

- 1) Pembuatan **rumah bibit** untuk penyemaian dan penyediaan bibit tanaman. Untuk penanaman lanjut, bibit akan dipindah tanam ke polibag-polibag atau ember atau wadah apa saja yang dapat dipakai menanam bibit sayuran pada masing-masing rumah warga. Selanjutnya, pemanfaatan hasil berbagai macam tanaman sayur-sayuran sebagai bahan makanan untuk para anggotanya,
- 2) Pelatihan pembuatan pupuk organik cair dari limbah kulit nenas dan batang pisang. Pupuk organik yang dihasilkan dari bahan-bahan alami dapat digunakan untuk menyuburkan media tumbuh tanaman. Pupuk organik,

penggunannya lebih baik dibandingkan pupuk sintetik. Selain itu, dalam pembuatan pupuk organik, dimanfaatkan bahan-bahan sisa dapur atau limbah dapur ataupun sisa-sisa tanaman, yang daripada dibuang, lebih baik dimanfaatkan sebagai pupuk atau bahan untuk pupuk.

- 3) Penyemaian benih sayur-sayuran dan penanaman/pindah tanam bibit sayuran.

Dari tiga kegiatan di atas, maka kegiatan nomor 1 yaitu pembuatan rumah bibit, yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini juga didanai dengan dana dalam pengabdian kolaboratif dosen dan mahasiswa tahun 2022. Kegiatan ini hanya dibatasi dalam pembuatan rumah bibit karena menyesuaikan dengan anggaran dana yang diterima oleh pelaksana pengabdian.

METODE

Persiapan

Rumah bibit Dasa Wisma Mandiri “Anggrek Bulan” telah didirikan di halaman

rumah salah satu warga RT02/RW03 Kelurahan Limba U2 dilakukan dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Permintaan izin untuk mendirikan rumah bibit di halaman rumah salah satu anggota Dasa Wisma Mandiri Anggrek Bulan.
2. Pembersihan halaman tempat rumah bibit dari rumput liar dan batu-batu (Gambar 1).
3. Perataan tanah tempat rumah bibit.
4. Pembelian alat dan bahan rumah bibit.
5. Menghubungi tukang yang bisa membuat rumah bibit dari Canal C.
6. Pembuatan rumah bibit hingga selesai.
7. Peresmian penggunaan rumah bibit.

Pelaksanaan

Rumah bibit dibuat berdasarkan ukuran halaman yang ada yaitu setengah bagian halaman depan rumah ibu Juba (salah satu anggota Dasa Wisma Mandiri “Anggrek Bulan”, dengan ukuran panjang x lebar x tinggi yaitu 4 m x 3,5 m x 2,5 m. Rumah bibit bagian depan menghadap ke arah Timur, bagian belakang arah Barat dan bagian kanan dan kiri arah Utara – Selatan.



Gambar 1 Proses pembuatan dan pendirian rumah bibit di halaman rumah salah satu anggota Dasa Wisma Mandiri Angrek Bulan RT02/RW03 Kelurahan Limba U2 Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo dalam Skema Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat Kolaboratif Dosen dan Mahasiswa Tahun 2022.

Setelah rangka rumah bibit selesai, rumah bibit dilingkup atau dikelilingi dengan paranet. Paranet menutupi seluruh bagian atas dan samping bawah rumah bibit. Pada bagian bawah rumah bibit, paranet dipasang setinggi 1,5 m menyesuaikan dengan lebar paranet yang bisa dibagi menjadi dua.

Rencana Keberlanjutan Program

Beberapa program akan dapat dilanjutkan dari program kegiatan pengabdian ini seperti:

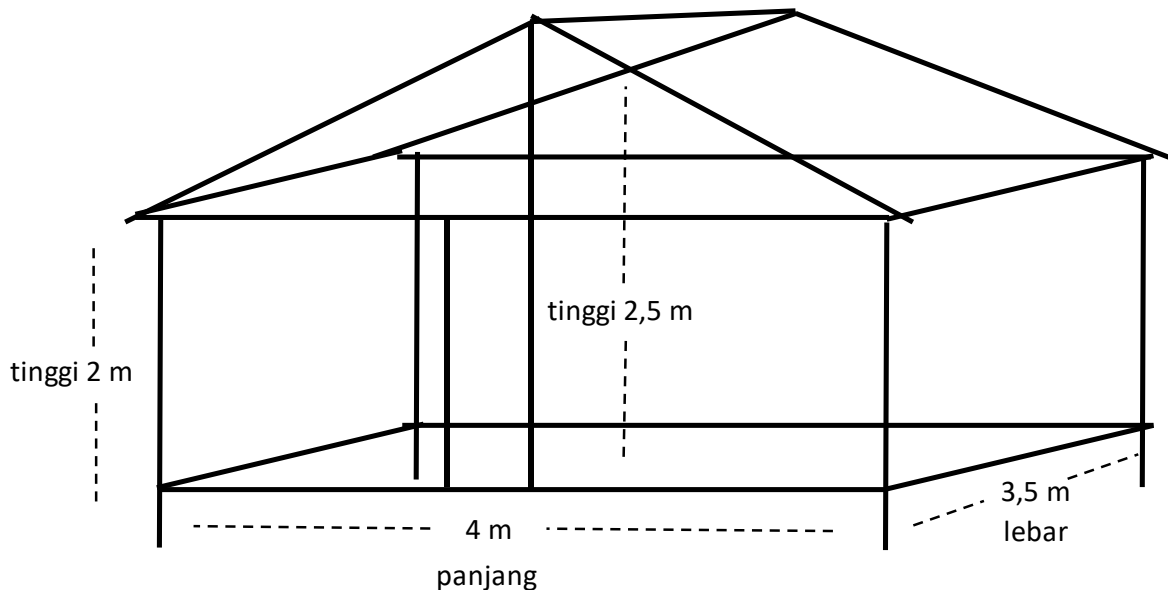
1. Pelatihan teknik penyemaian dan penyediaan bibit beberapa jenis sayur-sayuran.
2. Pelatihan pembuatan pupuk organik cair dari bahan-bahan alami berupa sisa-sisa tanaman, limbah (sampah dapur). Pupuk organik akan digunakan untuk proses menyuburkan media tanam sayur-sayuran baik yang masih dalam persemaian benih, penyediaan bibit maupun bibit yang telah dipindah tanam ke polibag.
3. Penanaman tanaman sayur-sayuran dan pemenuhan kebutuhan akan sayuran bagi anggota Dasa Wisma Mandiri Angrek Bulan.
4. Produksi tanaman sayur-sayuran secara berkesinambungan.

5. Pemasaran dari hasil produksi sayuran yang diharapkan berlebih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan di RT02/RW03 Kelurahan Limba

U2, Kecamatan Kota Selatan, Kota Gorontalo. Kegiatan dikhususkan pada pembuatan dan pendirian rumah bibit/semai (Gambar 2) di halaman salah satu anggota Dasawisma Mandiri Anggrek Bulan.



Gambar 2. Rancangan rumah bibit dalam kegiatan Pengabdian pada Masyarakat “Inisiasi rumah bibit untuk pemberdayaan anggota Dasa Wisma Mandiri RT02/RW03 Kelurahan Limba U2 Kecamatan Kota elatan Kota Gorontalo”.

Rumah bibit Dasa Wisma Mandiri “Anggrek Bulan” telah didirikan di halaman rumah salah satu warga RT02/RW03 Kelurahan Limba U2, setelah meminta izin terlebih dahulu. Halaman dibersihkan dari rumput yang tumbuh dan tanahnya diratakan. Pelaksana pengabdian telah melakukan penghitungan berapa biaya yang dibutuhkan untuk pembelian bahan dan biaya kerja pembuatan rumah bibit. Bahan yang disiapkan untuk pembuatan rumah bibit, antara lain: Canal C (baja ringan), reng, sekrup baja ringan ukuran 2 cm, batu/mata gurinda, semen paranet, dan pagar pembatas dari kayu.

Rumah bibit dibuat dari Canal C atau sering dikenal dengan nama baja ringan, dikelilingi dan dipakaikan atap dengan paranet. Bagian dasar atau lantai rumah bibit belum di lantai semen tapi masih menggunakan/ditutup dengan plastik mulsa perak dan ditindih dengan batu ataupun dengan polibag yang telah berisi tanah.

SIMPULAN DAN SARAN

Rumah bibit/semai telah berhasil dibuat dan didirikan di halaman rumah salah satu anggota Dasa Wisma Mandiri **Anggrek Bulan**, yang juga merupakan warga RT02/RW03

Kelurahan Limba U2, Kecamatan Kota Selatan,
Kota Gorontalo.

Rumah bibit berukuran panjang 4 m, lebar 3,5 m dan tinggi 2,5 m. Bagian atap dan samping tinggi 1,5 m ditutup dengan paranet, dan memiliki pintu. Bagian bawah/lantai belum dibuat dari semen tapi masih menggunakan plastik mulsa hitam perak.

Rumah bibit ini akan dapat dimanfaatkan untuk peyemaian benih beberapa jenis tanaman terutama tanaman sayur-sayuran yang dapat dikonsumsi oleh para anggota Dasa Wisma Mandiri “Anggrek Bulan dan diharapkan jika ada kelebihan dari hasil panen tanaman sayuran tersebut maka dapat dijual untuk menambah penghasilan para anggotanya.

DAFTAR PUSTAKA

Limba-U2, P. (2022). *Profil Kelurahan Limba U2*. Gorontalo.